

ABSTRAK

Anak adalah generasi penerus bangsa, anak merupakan anugerah dari Allah S.W.T yang diberikan kepada orang tua. Negara lewat Pemerintah menindungi hak-hak anak, hal ini sebagaimana di Undangkannya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Menjadi Undang-Undang. Dengan diundangkannya undang-undang sebagaimana tersebut, Pemerintah tidak main-main dalam melindungi hak anak. Anak sebagai korban tindak pidana kesusilaan harus di lindungi dan pelakunya diproses dengan hukum yang berlaku. Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian tesis ini yaitu kebijakan hukum pidana positif mengatur tindak pidana kesusilaan Terhadap Anak, mekanisme penetapan tersangka pelaku tindak pidana kesusilaan dan kendala/hambatan yang muncul dalam menetapkan tersangka dalam tindak pidana kesusilaan anak dibawah umur di Polres Kudus dan solusinya.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris, spesifikasi penelitian *deskriptif analitis*, metode *purposive sampling*, metode pengumpulan data studi lapangan dan studi kepustakaan dan metode analisis data *induktif*.

Mekanisme Penetapan Tersangka Pelaku Tindak Pidana Kesusilaan, yaitu adanya aduan masuk ke Polres, Disposisi turun ke Unit Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA), selanjutnya Unit PPA melakukan penyelidikan. Penyelidikan selesai dilakukan gelar perkara menentukan Tersangkanya Unit PPA selanjutnya melakukan Penyidikan terhadap Tersangka untuk melengkapi berkas perkara pemeriksaan. Hambatan atau kendala, yaitu korban dan keluarganya tidak segera melapor ke Polisi, dalam memberikan keterangan kurang lengkap, hilangnya barang bukti dan Tersangka melarikan diri. Solusi dalam mengatasi kendala atau hambatan yaitu Polisi (Polwan) melakukan pendekatan secara personal dengan korban dengan tujuan korban memberikan keterangan yang lengkap, Penyidik menyediakan tempat khusus untuk melakukan Penyidikan, Korban dan keluarganya dapat meminta pertimbangan hukum dengan Penyidik. Mengambil keputusan yang cepat dapat mencegah pelaku tindak pidana kesusilaan melarikan diri.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Penetapan Tersangka Tindak Pidana Kesusilaan terhadap Anak harus ditindak tegas sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, meskipun untuk mewujudkan tujuan tersebut terdapat kendala dan hambatan, namun Polisi sebagai Penyidik mempunyai solusi atau jalan keluar untuk mengatasi hambatan tersebut.

Kata Kunci : Penetapan Tersangka, Tindak pidana Kesusilaan dan Anak

ABSTRACT

Children are the nation's next generation, children are a gift from God S.W.T given to parents. The State through the Government protects the rights of children, this is as stated in the Law Number 17 Year 2016 concerning the Second Amendment to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection Becoming an Act. With the enactment of the law as such, the Government is not playing games in protecting children's rights. Children as victims of decency crime must be protected and the perpetrators are processed by applicable law. The problem that will be examined in this thesis research is that the criminal law policy positively regulates the crime of decency against children, the mechanism for determining suspects of morality crimes and the obstacles / obstacles that arise in determining suspects in the offenses of underage children in the Holy Police and their solutions.

The method in this study uses an empirical juridical approach, descriptive analytical research specifications, purposive sampling method, data collection methods, field studies and literature studies and inductive data analysis methods.

The Mechanism for Determining Suspect Offenders of Decency Crime, namely the complaint entered into the Police Station, the Disposition went down to the Unit for Women and Children Services (PPA), then the PPA Unit conducted an investigation. The investigation was completed with the title of the case determining the suspect the PPA Unit then conducted an investigation of the suspect to complete the investigation case file. Obstacles or constraints, namely the victim and her family did not immediately report to the Police, in giving incomplete information, the loss of evidence and the suspect fled. Solutions in overcoming obstacles or obstacles, namely the Police (Polwan) approaching the victim personally with the aim of providing complete information, the Investigator provides a special place to conduct Investigation, the Victim and his family can ask for legal consideration with the Investigator. Taking quick decisions can prevent offenders from escaping from crime.

Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the Determination of Criminal Suspects for Children must be dealt with strictly according to the applicable legislation, although to realize these objectives there are obstacles and obstacles, but the Police as Investigators have solutions or solutions to overcome obstacles that is.

Keywords : Determination of Suspects, Crime of Decency and Children